

SINOPSIS

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis tetapi tidak menutup kemungkinan menjadi patologis karena adanya faktor risiko. Kehamilan faktor risiko ialah suatu proses kehamilan yang mempunyai risiko komplikasi pada ibu dan bayinya. Salah satunya adalah grandemulti yaitu ibu dengan riwayat kehamilan / melahirkan sama atau lebih dari 4 kali, baik yang hidup maupun mati.. Tujuan asuhan kebidanan adalah untuk mencegah adanya komplikasi yang mengancam ibu dan janin.

Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan yaitu secara berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan .

Pada kunjungan kehamilan ibu mengeluh cemas, hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan baik, nilai KSPR 10 sehingga didapatkan analisa G₅P₃A₁ usia kehamilan 34-35 minggu. Asuhan yang diberikan memberikan dukungan emosional, mengajarkan teknik relaksasi pada ibu dan HE tentang tanda bahaya atau komplikasi pada ibu dengan grandemultipara, memberitahukan ibu harus bersalin difasilitas kesehatan tingkat 1 serta ditolong oleh bidan/dokter. Pada proses persalinan didapatkan persalinan normal, bayi lahir menangis kuat, bergerak aktif. Bayi langsung dikeringkan, memotong tali pusat, dan dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Dilakukan tindakan sesuai APN 60 langkah. Hasil pengukuran berat badan 2600 gram dan panjang 48 cm, kemudian diberikan profilaksis. Pada kunjungan nifas 6 jam masa nifas diketahui ibu masih mulas pada perutnya dan saat bayi menyusui ASI keluar, hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik. Asuhan yang diberikan mengajarkan teknik relaksasi mengatur nafas dan menjelaskan pada ibu bahwa perut mulas akibat kontraksi rahim. Asuhan yang diberikan melakukan kolaborasi dengan suami untuk memberikan dukungan emosional pada ibu dan menjaga pola nutrisi agar produksi ASI tercukupi. Pada KN2, Hasil pemeriksaan didapatkan bayi dalam batas normal, tetapi sklera dan kulit sedikit berwarna kuning. Sehingga dapat disimpulkan neonatus usia 6 hari dengan ikterus fisiologis. Asuhan yang diberikan yaitu konseling pemberian ASI sesering mungkin atau 2 jam sekali dan selalu menjemur bayi dipagi hari dengan telanjang. Dilakukan pemantauan pada hari ke 7 didapatkan kulit bayi yang kuning sudah berkurang dan sklera putih. Pada konseling KB Ibu lebih memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan normal menganjurkan segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat.

Berdasarkan asuhan kebidanan berkelanjutan yang dilakukan selama masa hamil sampai pemilihan alat kontrasepsi telah berjalan dengan normal tanpa ada komplikasi. Dengan asuhan yang telah diberikan mulai dari kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi diharapkan ibu dapat sadar akan keadaannya dan mampu melakukan perawatan pada dirinya serta menerapkan apa yang dianjurkan oleh bidan khususnya perawatan ibu dan bayinya.